BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari pengaruh transportasi, hampir segala aspek kehidupan dipengaruhi oleh transportasi. Transportasi sendiri bermakna perpindahan orang maupun barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan dan atau tanpa menggunakan moda transportasi yang ada sehingga dapat dikatakan bahwa transportasi berperan penting dalam segala kegiatan masyarakat.

Salah satu komponen pendukung perkembangan transportasi yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki. Sarana dan prasarana yang baik adalah dasar yang dibutuhkan oleh para pengguna transportasi. Sarana dan prasarana transportasi berperan penting dalam perpindahan orang, barang jasa, serta informasi. Pada saat ini yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sarana transportasi yaitu angkutan umum. Angkutan umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dengan tujuan untuk menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, aktifitas masyarakat juga turut mengalami perkembangan khususnya pada sektor transportasi, sehingga untuk mendukung aktifitas tersebut dibutuhkan prasarana yang menunjang seperti halnya terminal penumpang yang lengkap, aman dan nyaman. Terminal adalah salah satu bagian penting dalam sistem transportasi yang dalam hal perbaikannya membutuhkan perencanaan yang sesuai, oleh karena itu diperlukan kajian yang detail dan rinci untuk mendapat hasil yang optimal.

Perencanaan terminal yang sesuai harusnya dilakukan oleh setiap wilayah untuk mendukung pergerakan masyarakat pada wilayah tersebut, seperti halnya wilayah Kabupaten Rembang yang memiliki terminal tipe C yaitu Terminal Pamotan dan sampai saat ini belum sepenuhnya berperan dengan baik, hal ini dikarenakan terdapat PasaPamotan yang letaknya

berdekatan dengan terminal, keberadaan pasar dengan keramaian aktifitas pasar seperti bongkar muat barang yang akan di distribusikan ke pasar yang sebagian besar menggunakan lahan terminal untuk kegiatan tersebut cukup mengganggu pelayanan di dalam terminal. Selain itu, kondisi fasilitas Terminal Pamotan pada saat ini masih kurang memadai sehingga mengakibatkan para penumpang tidak menunggu angkutan umum di dalam terminal serta angkutan umum enggan untuk masuk ke dalam terminal. Akibat lainnya yang ditimbulkan dari angkutan umum yang enggan masuk ke dalam terminal dan parkir pada ruas jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yaitu terjadinya konflik lalu lintas. Hal ini juga diakibatkan belum adanya pengaturan tata letak fasilitas serta pergerakan kendaraan dan pergerakan orang di terminal yang dapat menunjang pelayanan yang diharapkan oleh penumpang serta angkutan umum.

Melihat kondisi tersebut, Terminal Pamotan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan sehingga sistem transportasi di terminal dapat berjalan secara efektif dan sesuai ketentuan untuk para pengguna transportasi di wilayah Kabupaten Rembang.

Sehingga berdasarkan kondisi saat ini Terminal Pamotan perlu dilakukan revitalisasi dengan melakukan penataan kembali terhadap kawasan terminal serta penambahan fasilitas terminal sehingga keberadaan dan peran Terminal Pamotan sebagai prasarana transportasi di wilayah Kabupaten Rembang dapat berjalan sesuai fungsi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat ini, maka penulis mengambil penelitian berjudul "Revitalisasi Terminal Tipe C Pamotan Di Kabupaten Rembang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka terdapat beberapa indentifikasi permasalahan diantaranya :

1. Kondisi lahan terminal digunakan untuk aktivitas pasar karena lokasi yang berdekatan menyebabkan terganggunya pelayanan didalam terminal.

2. Kondisi fasilitas yang kurang memadai mengakibatkan penumpang dan angkutan umum tidak masuk ke dalam terminal sehingga menyebabkan konflik lalu lintas.
3. Belum adanya pengaturan tata letak fasilitas dan sirkulasi pergerakan kendaraan dan orang yang menyebabkan kurangnya pelayanan di Terminal Pamotan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada identifikasi masalah dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Terminal Pamotan pada saat ini ?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan fasilitas terminal dan upaya penataan pada daerah pengawasan terminal ?
3. Bagaimana rancangan layout terminal setelah revitalisasi ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk merevitalisasi pelayanan Terminal Pamotan terutama berkaitan dengan Fasilitas, Sirkulasi serta Konflik Lalu Lintas pada daerah pengawasan. Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi kinerja Terminal Pamotan saat ini.
2. Mengetahui pemenuhan kebutuhan terminal dan upaya penataan pada daerah pengawasan
3. Membuat rancangan layout setelah revitalisasi

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penulisan Kertas Kerja Wajib ini, maka pembahasan penelitian dibatasi dan difokuskan pada :

1. Penelitian dilaksanakan pada wilayah kerja Terminal Pamotan dan daerah pengawasan Terminal Pamotan.
2. Melaksanakan analisis fasilitas terminal berdasarkan standar dengan tujuan untuk melakukan penataan ulang dan pengaturan serta penambahan kebutuhan fasilitas.

3. Melaksanakan analisis kinerja pelayanan terminal untuk meningkatkan pelayanan di Terminal Pamotan mencakup :
 - a. Pola pergerakan di lingkungan kerja Terminal Pamotan;
 - b. Kondisi dan keberadaan jalur keberangkatan dan kedatangan yang terdapat di wilayah Terminal;
 - c. Pengaturan jalur dan tata letak fasilitas serta perubahan pada sirkulasi di dalam terminal pamotan untuk meningkatkan pelayanan terminal.